

# PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KETERAMPILAN BATIK DALAM MENINGKATKAN KEARIFAN LOKAL DI KABUPATEN PASURUAN INDONESIA

Oleh:

Fidausil Jannah,  
Ilmi Usrotin Choiriyah

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana peran pemerintah dan masyarakat Desa Baujeng dalam mendukung kegiatan pelatihan membatik untuk ibu-ibu rumah tangga?
2. Mengapa Pemerintah Desa Baujeng menggandeng dua external dalam pelatihan membatik ini?



# Manfaat Penelitian

Adapun manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

## a. Manfaat bagi masyarakat

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada masyarakat tentang perlunya memiliki keterampilan untuk dapat berproduktif bagi ibu-ibu rumah tangga di Desa Baujeng Kecamatan Beji.

## b. Manfaat bagi pemerintah

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi bagi pemerintah setempat ataupun kelompok organisasi yang hendak melakukan penelitian yang serupa terkait pemberdayaan.



# Pendahuluan

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2007 tentang Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/Kelurahan, Pasal 9 menegaskan bahwa Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/Kelurahan yang selanjutnya disebut Pelatihan PMD (Pemberdayaan Masyarakat Desa) adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku masyarakat dan penyelenggara Pemerintahan Desa/kecamatan, sehingga mampu memberdayakan dan mengembangkan diri serta lingkungannya secara mandiri. Pemerintah mengimbau masyarakat untuk membuka peluang usaha sendiri dengan tujuan membantu meningkatkan perekonomian (Permen Dalam Negri. No. 19, 2007).
- Pemerintah Desa Baujeng menggandeng Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Pasuruan dan PT. Sampoerna, Tbk untuk menjalankan program pelatihan membatik ini. BLK kabupaten Pasuruan sebagai guru dalam pelatihan ini dan PT. Sampoerna, Tbk sebagai media pemfilteran nama-nama mantan karyawan mereka.
- Kegiatan pelatihan tersebut, berlangsung selama 30 hari. Dimulai pada pukul 08.00-14.00 WIB dengan waktu ishoma pukul 11.30-12.30 WIB. Selama pelatihan berlangsung, semua anggota pelatihan diberikan beberapa fasilitas, seperti: makan siang dan peralatan membatik yang disediakan oleh pemerintah Desa Baujeng

# Metode Penelitian

**Jenis Penelitian**  
Deskripsi  
Kualitatif

**Lokasi Penelitian**  
Desa Baujeng  
Kecamatan Beji  
Kabupaten  
Pasuruan

**Teknik  
Pengumpulan  
data**  
Observasi,  
Wawancara, Dan  
dokumentasi

**Teori yang  
digunakan**  
Riant Nugroho,  
(2008), yaitu: (1)  
Akses, (2)  
Partisipasi (3)  
Kontrol 4)  
Manfaat



# Pembahasan

## a. Akses

Pemerintah Desa Baujeng memberikan akses untuk mengikuti program pelatihan membistik dengan difasilitasi dana oleh pemerintah Desa baujeng sebesar Rp. 6.039.000 untuk memenuhi kebutuhan peralatan selama kegiatan berlangsung

## b. Partisipasi

Pemerintah Desa Baujeng mengumumkan informasi terkait adanya program pelatihan membistik ini melalui rapat bersama ibu-ibu RT (Rukun Tetangga) sebagai media untuk mengajak ibu-ibu rumah tangga yang lain untuk berpartisipasi dalam program tersebut. Selanjutnya, PT. Sampoerna, Tbk mengecek daftar nama mantan karyawan mereka untuk diikutkan dalam program tersebut. Balai Latihan Kerja Kabupaten Pasuruan memberikan instruksi, untuk menerima 16 orang ibu-ibu saja.



Tabel 1. Fasilitas yang dibutuhkan pada saat pelatihan

NO	DAFTAR BARANG
1	2 meter 16 kain putih
2	3cm dan 8cm dari 16 kuas
3	16 Canting
4	4 Kompor Kecil
5	4 Gawangan
6	16 Lilin Batik
7	16 Pensil
8	16 penghapus
9	16 aturan

Sumber : diolah oleh penulis (2024)

Tabel 2: Daftar Jumlah Ibu-Ibu Pelatihan Membatik

Dusun	Alamat	Jumlah
Baujeng	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dusun Baujeng Rt.003 Rw.005 Desa Baujeng</li><li>• Dusun Baujeng Rt.002 Rw.006 Desa Baujeng</li><li>• Dusun Baujeng Rt.002 Rw.005 Desa Baujeng</li></ul>	3 orang
Nyangkring	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dusun Nyangkring Rt.002 Rw.004 Desa Baujeng</li><li>• Dusun Nyangkring Rt.001 Rw.004 Desa Baujeng</li><li>• Dusun Nyangkring Rt.002 Rw.004 Desa Baujeng</li><li>• Dusun Nyangkring Rt.003 Rw.004 Desa Baujeng</li><li>• Dusun Nyangkring Rt.002 Rw.004 Desa Baujeng</li></ul>	5 orang

### c. Kontrol

adanya kontrol kooperatif antara pihak swasta dan pemerintah dapat memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan ibu rumah tangga . Pemerintah Desa Baujeng mengimbau masyarakat yang dapat mengikuti pelatihan adalah ibu-ibu yang pernah bekerja di PT. Sampoerna, Tbk. Kebijakan ini ditetapkan, agar pelatihan terhadap anggota lebih terstruktur.

### d. Manfaat

Ibu-ibu juga bisa membuka usaha berkat pelatihan ini, karena sudah memiliki sertifikat ujian kompetensi yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah Kabupaten Pasuruan. Uji kompetensi dilakukan setelah anggota yang diberdayakan melewati masa pelatihan selama 30 hari. Ujian ini dilaksanakan langsung oleh tim Asesor Kabupaten Pasuruan melalui dua tes yaitu tes praktik dan tes lisan. Selanjutnya Anda akan diberikan sertifikat lulus ujian kompetensi dari Balai Latihan Kerja Kabupaten Pasuruan.



Tabel 3. Peran Masing-masing Pelaku dalam Pelatihan Pembuatan Batik Desa Baujeng

Aktor	Peran
Pemerintahan desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan forum pelatihan, bekerjasama dengan Balai Latihan Kerja Kabupaten Pasuruan dan PT. Sampoerna , Tbk .</li> <li>• Menyediakan sarana pelatihan seperti balai desa, musala, kamar mandi, meja, kursi, dll.</li> <li>• Menyediakan fasilitas material dan alat</li> </ul>
PT. Sampoerna , Tbk	Memberikan dan mengkonfirmasi data ibu-ibu yang pernah menjadi bagian dari karyawan PT Sampoerna , Tbk .
Petugas Balai Latihan Kerja Kabupaten Pasuruan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pelatihan kepada ibu-ibu yang menjadi anggota</li> <li>• Mengawasi dan memberikan bimbingan kepada ibu-ibu yang tergabung dalam program pemberdayaan</li> <li>• Menyediakan fasilitas makan dan minum</li> <li>• Memberikan uang jajan senilai 1.500.000 kepada ibu rumah tangga yang bergabung</li> <li>• Memberikan fasilitas berupa ujian kompetensi untuk memperoleh sertifikasi bahwa Anda telah lulus pada pelatihan yang Anda ikuti</li> </ul>
Ibu- ibu rumah tangga	Berpartisipasi dalam pelatihan

Sumber : diolah oleh penulis (2024)



1. PENDAPATAN DESA	
a. Pendapatan Asli Desa	Rp. 0.00
b. Pendapatan Transfer	Rp. 1.784.322.000.00
c. Lain-lain Pendapatan yang sah	Rp. 0.00
Jumlah Pendapatan	Rp. 1.7.84.322.000.00
2. BELANJA DESA	
a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	Rp. 798.927.620.00
b. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	Rp. 575.517.000.00
c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa	Rp. 30.869.000.00
d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	Rp. 6.039.500.00
d. Bidang Penanggulangan Bencana Keadaan Darurat dan Mendesak Desa	Rp. 381.900.000.00
Jumlah Belanja	Rp. 1.793.253.120.00
Surplus / Defisit	Rp. 8.931.120.00
3. PEMBIAYAAN DESA	
a. Penerimaan Pembiayaan	Rp. 80.932.101.40
b. Pengeluaran Pembiayaan	Rp. 72.000.000.00
Selisih Pembiayaan (a - b)	Rp. 8.932.101.40
Sisa Lebih (Kurang) P	



# Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pelatihan membatik ini merupakan kegiatan yang cukup bagus dan mampu memberikan manfaat yang positif kepada seluruh warga Desa Baujeng. Namun, belum dapat dinyatakan berhasil, karena Pemerintah Desa setempat belum mampu untuk memperkenalkan hasil membatik ini ke luar desa dan kegiatan pelatihan ini juga tidak berlanjut lagi. Peneliti juga berharap, untuk tetap terus mengadakan program pelatihan lanjutan untuk melatih ibu-ibu rumah tangga yang lain, serta dari adanya program pelatihan ini nantinya mampu menyejahterahkan masyarakat setempat dari ketertinggalan desa tersebut.



# Referensi

- Andriyani, putri Istri Agung. dkk. 2017 "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Daerah (Studi di Desa Wisata Penglipuran Bali)" Jurnal Ketahanan Nasional. Jilid 23, Halaman 1-16.
- Daulay, Harmoni. 2006, Pemberdayaan Perempuan: Studi Kasus Pedagang Jamu di Gedung Johor Medan, Jurnal Keserasian Sosial Jilid I Nomor I.
- Dewi , Rizqi Vivi Kusuma. 2020 "PEMBERDAYAAN WANITA PESERTA PELATIHAN TATA PENGANTIN DI LEMBAGA KURSUS PELATIHAN (LKP) VIVI KOTA SAMARINDA" Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat. Jil. 1 No.2, Desember 2020. Halaman : 12 – 17.



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



[@umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitasmuhammadiyahsidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)





DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI